

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>2</sup>

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>3</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan yakni di sekolah MA Madarijul Huda untuk mendapatkan data yang diteliti secara menyeluruh di dalam sekolah.

Alasannya karena penelitian bersifat sosial yang diperoleh bersifat deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan lain-lain.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.3.

<sup>2</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm. 6.

berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial individu, kelompok dan masyarakat.<sup>5</sup>

Jadi, dapat dikatakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik yang menjadi cirinya adalah pembicaraan yang sebenarnya, isyarat, dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif.<sup>6</sup>

## B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

### 1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15.

<sup>5</sup> Sumardi Surya Bata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 22

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 150.

alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>7</sup>

Perolehan data ini, penulis dapat melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan siswa-siswi MA Madarijul Huda, untuk kemudian memberi penjelasan mengenai implementasi model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>8</sup> Selanjutnya dalam sumber data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, tenaga kependidikan dan sarana-prasarana.

## C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MA Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, yakni dengan alasan lokasi tersebut sangat mendukung dengan objek penelitian yakni terdapatnya model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) pada mata pelajaran Fiqih.

## D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa

---

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Opcit*, hlm 91

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Setrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>10</sup> Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>11</sup>

Peneliti juga menggunakan observasi non partisipasi, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan pembelajaran Fiqih di MA Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah bahwa dengan pengamatan peneliti dapat mengamati segala aspek perilaku disiplin siswa di MA Madarijul Huda yang terlibat pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan keaktifan komunikasi dan keaktifan belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*).

#### 2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 308.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 203.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 312.

dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti.<sup>12</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>13</sup> Dalam hal ini subjek yang dijadikan responden penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih dan siswa MA Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau kerja-kerja monumental dari seseorang.<sup>14</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang bersal dari dokumen-dokumen di MA Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati yaitu profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan monografi desa. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles and Huberman (1984) yang

---

<sup>12</sup> Mardalis, *Metode Penelitian suatu pendekatan proposal*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm 64

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 329.

dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.<sup>15</sup> Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>16</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>17</sup>

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 337.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 341.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Dengan langkah-langkah teknik analisis data di atas diharapkan dapat menjawab rumusan yang dimaksud sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Dan akan berkembang setelah penilaian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data adalah suatu data yang memenuhi criteria hasil penelitian.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>20</sup>

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui proses pembelajaran Fiqih di MA Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 345.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 368.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 125.

- b. Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

## 2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti sebagai contoh. Data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto.

## 3. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman, melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.